

ABSTRAK

**SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN DALAM
MENGARAHKAN JURUSAN SETELAH LULUS SMP DI SMP PGRI 396
KELAPA DUA DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS*
(AHP) DAN *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)
Studi Kasus : SMP PGRI 396 KELAPA DUA**

Oleh : Nabhan Husein Muzhaffar Rahman Lubis (NIM : 1512503606)

Sebagian besar siswa setelah lulus sekolah menengah, bingung akan harus kemana melanjutkan jenjang sekolahnya. Hal tersebut juga yang membuat para siswa tidak terlihat menonjol dalam berprestasi, karena mereka melanjutkan ke jenjang yang tidak sesuai. Bimbingan konseling atau BK memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Karena unit bk berfungsi sebagai pengarah atau pembantu dalam merencanakan studi siswa. Sistem Pendukung Keputusan atau SPK akan menjadi sebuah solusi bagi sekolah dan siswa dalam membantu mengarahkan para siswa dalam memilih jurusan di jenjang berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu sistem penunjang keputusan dalam mengarahkan siswa setelah lulus smp. Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 396 KELAPA DUA, sekolah ini belum memiliki bimbingan konseling atau unit BK. Sistem ini akan dibuat menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dan *simple additive weighting* (SAW) untuk menghasilkan keputusan yang relevan. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria yang dimana kriteria tersebut adalah jurusan dari sekolah menengah atas maupu sekolah menengah kejuruan. Sedangkan Metode SAW akan digunakan untuk menghitung nilai mata pelajaran yang terkait dengan jurusan-jurusan sma/smk. Dengan dibuatnya sistem ini, sistem ini akan membantu peran bk yang belum ada di sekolah.

Kata Kunci: SPK, BK, Metode AHP, Metode SAW, SMP, SMA, SMK, Jurusan.

xiii+117 halaman; 82 Gambar; 27 Tabel; 9 Lampiran